EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V MI MIFTAHUL ABROR MANGUNREJO NGADILUWIH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH:

SITI NUR FATIMATUZ ZAHRO'

NPM: 11.1.01.05.0199

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2016

Skripsi oleh:

SITI NUR FATIMATUZ ZAHRO'
NPM: 11.1.01.05.0199

Judul:

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V MI MIFTAHUL ABROR MANGUNREJO NGADILUWIH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 05 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M Kom	**Yuni Katminingsih, S.Pd-M.Pd**
NIDN. 0710016401	NIDN. 0707067003

ii

Skripsi oleh :

SITI NUR FATIMATUZ ZAHRO'
NPM. 11.1.01.05.0199

Judul:

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V MI MIFTAHUL ABROR MANGUNREJO NGADILUWIH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNP Kediri

Pada tanggal 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua	:	Drs. Darsono, M.Kom
Penguji I	:	Drs. Samijo, M.Pd
Penguji 2	:	Yuni Katminingsih,S.Pd,M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V MI MIFTAHUL ABROR MANGUNREJO NGADILUWIH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Siti Nur Fatimatuzzahro'
11.1.01.05.0199
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Matematika
Rizafaza176@yahoo.com
Drs. Darsono, M.Kom. dan Yuni Katminingsih, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya nilai matematika pada tingkat SD dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Faktor yang mempengaruhinya antara lain penerapan model pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, dan juga respon siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan model pembelajaran dalam suatu pembelajaran matematika. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bilangan bulat pada siswa kelas V MI.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD? (2) Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas pada saat proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD? (3) Bagaimana respon belajar siswa terhadap materi bilangan bulat jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD? (4) Apakah hasil belajar matematika siswa kelas V MI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD? (5) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya iswa kelas VA dan VB MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo Ngadiluwih. Instrumen yang digunakan berupa soal tes, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan angket. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t 2 Sampel.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat. (2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran meningkat. (3) Respon siswa dikatakan positif, yaitu mencapai 84,17% yang dikategorikan pada kriteria baik. (4) hasil belajar siswa lebih baik dengan menerapkan model STAD pada materi bilangan bulat dengan hasil perhitungan uji t-tes t hitung lebih dari t tabel yaitu 8,00257632 > 2,00856 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. (5) Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif pada materi bilangan bulat kelas V

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menjadi manusia yang berkualitas dan berpotensi. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu upaya untuk mwujudkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan pemerintahan, masyarakat dan keluarga sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam pengelolaan pendidikan.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain, pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain sebagainya. Selama ini kegiatan yang berlangsung di dalam kelas berpusat kepada guru, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu dengan merubah paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswalah yang dituntut untuk aktif, sehingga guru tidak merupakan peran utama pembelajaran.

Rendahnya nilai matematika dapat disebabkan karena kemampuan siswa dalam memecahkan masalah tergolong rendah. Memecahkan masalah matematika adalah proses menerapkan pengetahuan matematika yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru yang belum dikenal (Wardhani, 2010:15). Rendahnya kemampuan memecahkan masalah siswa tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain belum diterapkannya model pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran matematika, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran khususnya matematika. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Munandar (2006:6) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa harus diberi tantangan agar tumbuh sikap positif dan aktif membangun serta membentuk sendiri pengetahuannya, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Hanya guru yang berwawasan inovatif dan memiliki kompetensilah yang menyimpan harapan keberhasilan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.

Sebagai upaya untuk mencapai keefektifan suatu pembelajaran yang maksimal dalam pembelajaran matematika maka perlu diterapkannya sebuah model pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul "**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS V MI MIFTAHUL ABROR MANGUNREJO NGADILUWIH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**".

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, (2013: 107)"Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian *true experimental design* (eksperimen yang betul- betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Oleh karena itu, penelitian eksperimen erat kaitanya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian bersifat numerik atau angka, serta untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa**.**

Dalam penelitian ini pendekatan atau teknik yang digunakan adalah *Classical Experimental Design* dengan bentuk *Independent sample t-test. Independent sample t-test* digunakan untuk menguji dua sample yang berbeda, misalnya data kelompok perlakuan*(eksperimen)*dan kelompok kontrol

Adapun design pada penelitian tersebut adalah:

R_1	X	O_1
R_2	-	O_2

Keterangan:

- R_1 : Kelas eksperimen
- R_2 : Kelas kontrol
- X : Perlakuan
- O_1 : Postest kelas eksperimen

- O_2 : post test kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo Ngadiluwih Kediri tepatnya pada siswa kelas V yang sekaligus dijadikan subyek penelitian.

Peneliti memilih MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo Ngadiluwih sebagai subyek penelitian dikarenakan peneliti menjadi pengajar di MI MIFTAHUL ABROR dan model pembelajaran yang digunakan pada sekolah ini kurang efektif pada pelajaran matematika, yang menyebabkan respon dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan, terhitung dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2016. Pengajuan Proposal bulan Mei, setelah proposal disetujui tahap selanjutnya adalah penyusunan instrumen dan pengajuan instrumen, dilaksanakan pada bulan Juli. Setelah instrumen disetujui, melaksanakan penelitian selama tiga kali pertemuan pada bulan Juli minggu ke empat. Penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus minggu pertama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo Ngadilwuih yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 52 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mengambil 2 kelas. Pengambilan 2 kelas dilakukan secara *sampling purposive.*

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan pertimbangan dari guru kelas V MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo Ngadiluwih dengan alasan jadwal kelas V sesuai dengan jadwal penelitian sehingga kelas VA dan kelas VB.

D. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

a. Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan guru dalam menyelenggarakan dan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa di dalam Kelas

Dalam penelitian ini terdapat 6 aspek penilaian aktivitas siswa. Lembar observasi siswa berisi tentang pernyataan yang pengisiannya cukup dengan memberikan tanda (√). Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, observer mengamati proses pembelajaran mengenai segala sesuatu atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

c. Lembar Respon Siswa

Lembar ini dibuat oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai pendapat atau komentar siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Peneliti menyediakan alternatif jawaban dengan skala penilaian Tidak Setuju (TS) = 1, Kurang Setuju (KS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4 sehingga responden tinggal memilih.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian yang memuat indikator kemampuan pemecah masalah matematika. Hasil dari tes ini akan digunakan untuk mengetahui apakah efektif terhadap hasil belajar siswa atau tidak setelah proses pembelajaran matamatika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

III. HASIL PENELITIAN

1. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pada observasi kemampuan guru perolehan prosentase kemampuan guru mengelola pembelajaran pada pertemuan ke-1 sebesar 92%, pertemuan ke-2 sebesar 92%, dan pertemuan ke-3 sebesar 100%. Jelas terlihat terjadinya peningkatan pada pertemuan 2 ke pertemuan 3. Sehingga dengan demikian, jika di rata-rata dari ketiga pertemuan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelompok eksperimen telah mencapai 95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan kata lain guru sangat memahami langkah-langkah pembelajaran model tersebut dengan Sangat Baik.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis aktivitas belajar siswa yang prosentasenya selalu mengalami peningkatan pada setiap

pertemuan. Yaitu dengan prosentase berturut-turut selama 3 pertemuan 26,74%, 33,33%, dan 39,93%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada materi bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat baik hal tersebut tampak dari prosentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

3. Respon Siswa

Hasil penelitian respon siswa diketahu responden yang memilih respon setuju dengan nilai 3 sebanyak 285 dari seluruh item soal. Dengan total skor adalah 667 dengan nilai hasil angket respon siswa sebesar 80,17% yang termasuk dalam kriteria "baik".

4. Hasil Belajar

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata posttest diketahui bahwa test hasil kedua kelompok menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 83 dan kelas kontrol sebesar 63. Berdasarkan perolehan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik dari pada kelas kontrol. Selain itu uji t-tes memperoleh hasil t hitung lebih dari t tabel, yaitu ($\mathbf{8,00257632}$ >2,00856), dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil hipotesis di atas menggambarkan bahwa hasil belajar matematika siswa lebih baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dibandingkan tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bilangan bulat di MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan model kooperatif tipe STAD dengan sangat baik.
2. Dari hasil observasi siswa dapat di simpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada materi bilangan bulat dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan.
3. Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok aljabar dikatakan positif. Hal ini dikarenakan dari hasil angket persentasenya mencapai 84,17% yaitu dalam kategori baik

4. Hasil belajar matematika siswa lebih baik dengan menerapkan model STAD, dibandingkan tanpa menggunakan model STAD pada materi bilangan bulat di MI MIFTAHUL ABROR Mangunrejo.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bilangan bulat kelas V efektif. Karena telah memenuhi indikator efektivitas pembelajaran yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas belajar siswa, respon siswa, hasil belajar siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Purnomo. (2007). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V SD Kalipucangkulon 02 Jepara.* Skripsi. Jepara. (Diakses Bulan Desember 2007).

Arifin, I. (2000). *Profesionalisme Guru : Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi.* Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, 25-26 Juli 2001

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Arofi1, Nur Ahmad. Kristina Winarsih. (2012). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievment Division) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa.* Skripsi. Semarang. (Diakses Bulan Desember 2012).

Joyce. Dalam Trianto. (2010) *mendesain Model Pembelajaran Inovative Progresif.* Jakarta : Kencana.

Listyani, Retno. (2010). *Pengaruh Metode Pembelajaraj Kooperatif Tipe STAD dan Kemampuan Numerik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Banguntepan pada Materi Pokok Turunan Fungsi Komposisi dan Aturan Rantai.* Skripsi. Banguntapan. (Diakses Bulan Desember 2010).

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogjakarta : Pustaka Pelajar.

Ratumanan, T. G. (2004). *Belajar dan Pembelajaran.* Surabaya :Unesa Universitas Press.

Soejadi, K. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.

Sugiono. (2011). *Statistik untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Triyanto. (2011). *Model- Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta : Bumi Aksara.